

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 75 balita di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar tahun pada bulan Februari – April 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ibu mayoritas telah memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 81,3%,
2. Perkembangan balita usia 6-24 bulan mayoritas mengalami perkembangan sesuai yaitu sebanyak 82,7%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara ASI eksklusif dengan perkembangan pada balita usia 6-24 bulan dengan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$.

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

a. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan dari hasil penelitian ini tenaga kesehatan dapat memberikan promosi kesehatan kepada ibu hamil dan ibu menyusui mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif untuk mendukung perkembangan balita secara optimal.

b. Bagi kader

Diharapkan para kader untuk aktif mendatangi ibu-ibu yang tidak ke Posyandu terutama ibu menyusui yang memiliki bayi, balita untuk aktif ke Posyandu.

c. Bagi ibu

Diharapkan kepada para ibu yang memiliki bayi, balita agar lebih meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya dalam pemberian ASI eksklusif, serta memperhatikan stimulasi perkembangan anak secara rutin. Ibu juga disarankan untuk rutin memantau tumbuh kembang anak melalui posyandu atau fasilitas kesehatan terdekat, serta berkonsultasi jika terdapat tanda-tanda

keterlambatan perkembangan agar dapat dilakukan intervensi sejak dini. Dengan demikian, perkembangan anak dapat berjalan optimal baik dari segi fisik, motorik, kognitif, bahasa, maupun sosial emosional.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi bahan bacaan pengembangan ilmu kesehatan dan menjadi informasi bagi semua pihak yang membutuhkan untuk menunjang keterampilan dan pengetahuan, memberikan informasi secara bertahap kepada mahasiswa, selain itu menambah referensi bacaan tentang ASI eksklusif dan perkembangan balita sebagai referensi untuk melengkapi bahan bacaan yang ada di perpustakaan dan bahan bacaan yang bermanfaat dalam proses belajar mengajar di Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan mengkaji lebih banyak lagi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan pada balita, seperti stimulasi, lingkungan fisik, penyakit kronik, psikologis, sosio-ekonomi dan lingkungan pengasuh.